BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal *classroom action research* (Wardhani dkk, 2007: 13). Menurut Arikunto (2006: 58) yang dimaksud dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan *(action research)* yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada *input* kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun *output* (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

Aidin Adlan (2011: 4) menjelaskan PTK melalui gabungan definisi dari tiga kata yaitu "penelitian, tindakan, dan kelas". Makna setiap kata tersebut adalah sebagai berikut:

Penelitian, kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah. *Tindakan*, sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Tindakan yang

dilaksanakan dalam PTK berbentuk suatu rangkaian siklus. *Kelas*, sekelompok peserta didik yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Peserta didik yang belajar tidak hanya terbatas dalam sebuah ruangan kelas saja, melainkan dapat juga ketika peserta didik sedang melakukan karyawisata, praktikum di laboratorium, atau belajar di tempat lain di bawah arahan guru.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, pertama; orientasi, kedua; tahap pengumpulan data (lapangan) atau tahap eksploraasi; dan ketiga tahap analisis dan penafsiran data. Prosedur *pertama* ialah mengetahui sesuatu tentang apa yang belum diketahui. Tahap ini dikenal dengan tahap orientasi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang tepat tentang latar penelitian. Tahap *kedua* adalah tahap eksplorasi fokus, pada tahap ini mulai memasuki proses pengumpulan data, yaitu cara-cara yang digunakan dalam pengumpulan data. Dan tahap yang *ketiga* adalah rencana tentang teknik yang digunakan untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.

Ketiga tahap penelitian diatas akan diikuti dan dilakukan oleh peneliti, *pertama* adalah *orientasi*, yaitu menemukan masalah-masalah yang terjadi di kelas, khususnya kelas IV di SDN 2 Rejomulyo. Setelah menganalisis dan menemukan permasalahan yang terjadi, peneliti merencanakan hal-hal yang akan dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang terjadi dengan cara menentukan tindakan kelas apa yang akan dilakukan. Selanjutnya, peneliti menyususn proposal penelitian tindakan kelas

dimana terdapat proses perencanaan penelitian yang diharapakan agar dapat memecahkan masalah yang ada di kelas.

Kedua, adalah *eksplorasi khusus*, yaitu setelah mengadakan orientasi, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pengumpulan data dengan cara: melakukan penelitian di kelas IV SDN 2 Rejomulyo selama dua siklus. Pada setiap siklus, peneliti menggunakan model pembelajaran koopetratif tipe *Group Investigation* dimana akan diteliti apakah akan ada perubahan hasil belajar peserta didik pada setiap siklusnya. Pengambilan data juga dilakukan pada tahap ini dengan cara tes dan non tes berupa data lembar observasi.

Ketiga, adalah tahap *pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data*. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengadakan pengecekan keabsahan data pada subjek informan atau dokumen untuk membuktikan validitas data yang diperoleh. Pada tahap ini dilakukan pembahasan data yang diberikan subjek maupun informan, dan diadakan perbaikan baik dari segi bahasa maupun sistematikanya, agar dalam hasil pelaporan hasil penelitian memperoleh derajat kepercayaan tinggi.

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2013/2014 di mulai pada bulan April sampai Juni 2014.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Rejomulyo, Desa Rejomulyo, Kecamatan Jatiagung, Kabupaten Lampung Selatan.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 2 Rejomulyo dengan jumlah 30 orang yang terdiri atas 13 orang laki-laki dan 27 orang perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan dengan observasi *aktivitas peserta didik* dan *kinerja guru pada setiap siklus*. Sedangkan data kuantitatif dikumpulkan dengan tes tertulis mata pelajaran IPA peserta didik kelas IV SDN 2 Rejomulyo. Lembar observasi tersebut terdapat di lampiran pada halaman 77 dan tes hasil belajar terdapat di lampiran halaman 86.

2. Teknik Pengumpulan Data

a) Tes

Merupakan teknik pengambilan data yang diambil dari dari jawaban atas soal-soal yang telah diberikan. Hal ini dapat menjadi tolak ukur keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Group Investigation*.

b) Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

c) Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data baik berupa gambar, foto, dan data nilai yang berkaitan pada saat penelitian berlangsung.

3. Alat Pengumpul Data

a) Soal tes

Soal tes digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil belajar pada ranah kognitif yang terdapat di lampiran halaman 88.

b) Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa:

1) Hasil belajar pada ranah psikomotorik dan afektif, terdapat pada lampiran halaman 79.

2) Hasil kinerja guru pada setiap siklusnya.

1. Kamera

Kamera digunakan untuk mengumpulkan data dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pembelajaran di kelas pada saat penelitian berlangsung.

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif pada penelitian ini adalah nilai hasil tes peserta didik pada setiap siklus. Dalam verifikasi data ini penulis mengkonfergensikan data reduksi dan display selanjutnya melakukan verifikasi data dengan mencocokkan teori yang terkait dengan penerapan model pembelajaran *Group Investigation* pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 2 Rejomulyo. Analisis data kuantitatif dapat dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata

peserta didik dengan cara:

$$X = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan :

X : nilai rata-rata peserta didik

N : banyaknya peserta didik

Xi : jumlah nilai peserta didik

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar peserta didik dapat digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar peserta didik

F = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh peserta didik

Penelitian Tindakan Kelas ini dikatakan berhasil jika 75% dari jumlah peserta didik kelas IV SDN 2 Rejomulyo mendapatkan nilai hasil belajar mencapai atau lebih dari KKM yang ditentukan pada mata pelajaran IPA yakni 70.

2. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari hasil lembar observasi baik pada observasi aktivitas peserta didik maupun aktivitas guru pada setiap siklus. Pada lembar observasi kegiatan peserta didik maupun guru, data yang diperoleh dapat dianalisis dengan skala keberhasilan sebagai berikut:

Skor data nilai rata-rata pada lembar observasi

1) ≤ 50 (sangat kurang)
2) 50-59 (kurang)
3) 60-69 (cukup baik)
4) 70-79 (baik)
5) 80-100 (sangat baik)

Dengan data yang diperoleh dari lembar observasi baik pada observasi peserta didik maupun observasi pada guru, maka akan terlihat apakah proses pembelajaran yang terlaksana sesuai dengan proses pembelajaran yang diharapkan.

E. Rencana Penelitian

Prosedur PTK yang dapat dilaksanakan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, dan refleksi. Berikut tahapan PTK yang disajikan dalam gambar di bawah ini.

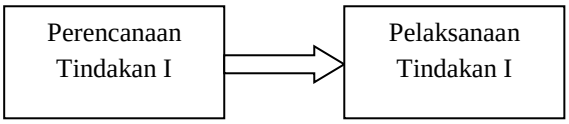

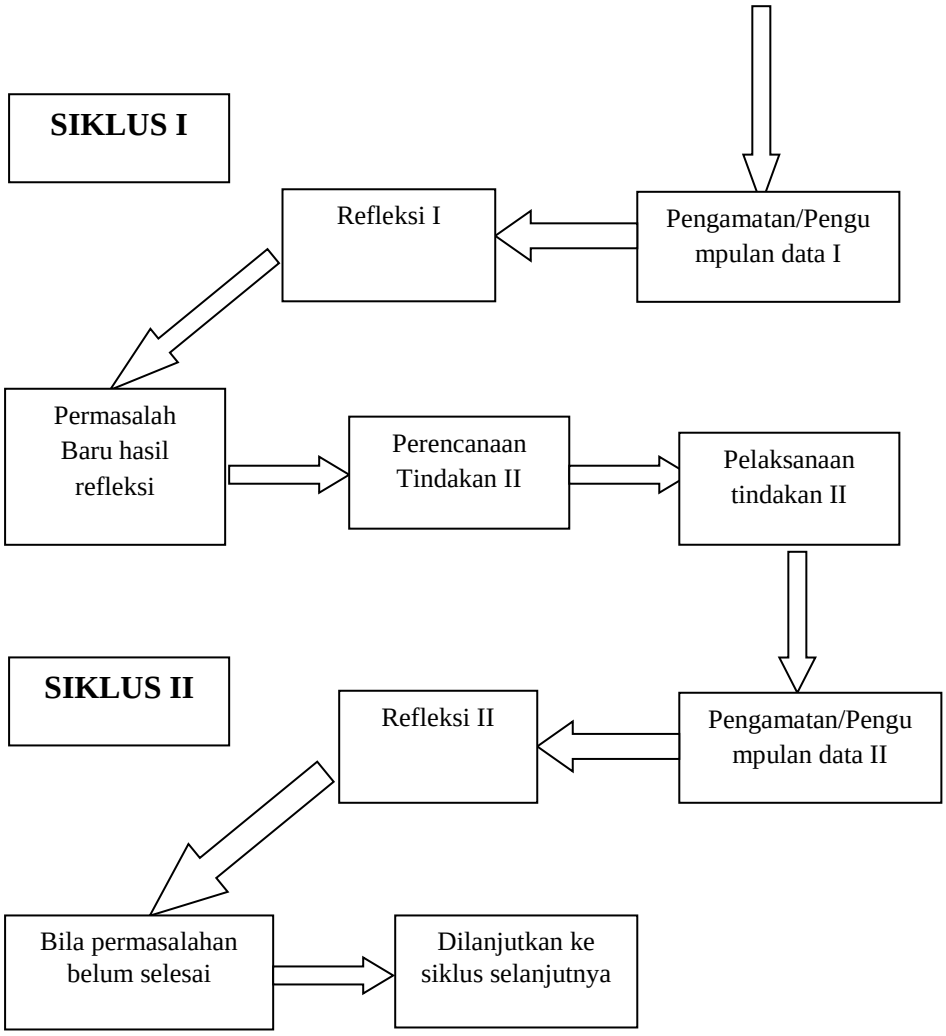

Gambar 2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan kegiatan dimulai dengan:

a. Membuat instrumen kegiatan pembelajaran yaitu :

1) Lembar Kegiatan pembelajaran, yakni urutan rencana pembelajaran bagi guru, media dan metode yang akan diterapkan.
2) Lembar kegiatan dijadikan petunjuk dan arah kegiatan pembelajaran.

b. Membuat instrumen pengumpul data
   1) Lembar observasi aktifitas siswa dengan observer
   2) Tes hasil belajar
c. Mempersiapkan media dan metode yang disesuaikan dengan materi pembelajaran

2. Pelaksanaan

a. Pada tahap Pelaksanaan merupakan gambaran dari proses pembelajaran di kelas yang telah disesuaikan dengan rencana penelitian pada sebelumnya.
b. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran
c. Guru menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari dengan menggunakan media yang disesuaikan dengan materi.
d. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam beberapa siklus, pada tiap siklus guru menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Selanjutnya diberikan evaluasi tiap siklus yang hasilnya sebagai bahan perencanaan dan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

3. Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas peserta didik, dengan strategi yang sudah direncanakan sehingga didapatkan hasil untuk proses refleksi nantinya.

4. Refleksi

Refleksi ini diadakan berdasarkan dari catatan dan pengamatan yang telah dilakukan oleh guru dan peneliti. Peneliti bersama dengan guru kemudian membahas dampak yang telah dihasilkan dan membandingkan dengan keadaan sebelum diberi tindakan.

Berdasarkan penjelasan tahapan Penelitian Tindakan Kelas, jika permasalahan dalam kelas belum terselesaikan maka akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya dengan tahapan yang sama pada setiap siklusnya. Berdasarkan uraian di atas, penulis mengembangkan Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan Tindakan Siklus I dilaksanakan pada pertemuan pertama dengan tahapan sebagai berikut:

1) Perencanaan tindakan siklus 1

Sebelum pelaksanaan tindakan, beberapa hal yang perlu di rencanakan secara baik antara lain sebagai berikut:

a) Membuat rencana pelaksanaan hasil belajar sesuai dengan model pembelajaran *Group Investigation.*

b) Mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu lembar observasi untuk mengamati aktivatas belajar siswa dan lembar observasi kegiatan guru, dan instrument assesmen untuk mengukur prestasi belajar siswa, serta pedoman observasi aktivitas belajar siswa.

2) Pelaksanaan tindakan siklus I

Jika perencanaan telah selesai di lakukan, maka rencana tindakan dapat di dilaksanakan dalam situasi belajar yang aktual. Tindakan di laksanakan sejalan dengan perencanaan yang telah dilaksanakan pada tahap sebelumnya, misalnya dengan penggunaan media, , model pembelajaran, dan materi yang digunakan pada proses pembelajaran berlangsung.

3) Observasi siklus I

Pada saat pelaksanaan tindakan, kegiatan observasi di lakukan secara bersamaan. Secara umum, kegiatan observasi di lakukan untuk merekam proses yang terjadi selama hasil belajar berlangsung. Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksaan tindakan menggunakan lembar observasi, dimana pada tahap ini guru dan siswa di observasi oleh peneliti, apakah hasil belajar sudah sesuai dengan rencana pelaksaan hasil belajar yang telahdi buat bersama.

4) Refleksi siklus I

Pada dasarnya refleksi merupakan kegiatan analisis-sintesis, interpretasi, dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksaan tindakan. Informasi yang terkumpul perlu diurai, dicari kaitan anatara yang satu dengan yang lainnya, di bandingkan dengan pengalaman sebelumnya, dikaitkan dengan teori tertentu, dan hasil penelitian yang relevan. Melalui proses refleksi yang mendalam dapat di tarik kesimpulan yang mantap dan tajam. Refleksi merupakan bagian yang amat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan (intervensi) yang

dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan siklus I dimana tahap pelaksaan sama dengan siklus I yaitu perencanaan tindakan, pelaksaan tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan siklus II ini mangacu pada refleksi pada siklus I. Hal demikian juga yang terjadi pada tahapan siklus III.